

ABSTRACT

Annita Triyana, 2020, *The Correlation Between Metacognitive Strategy and Speaking Skill at 8th Grade Student of MTsN 2 Pamekasan*, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute of Madura, Advisor : Kristanti Ayuanita, M.Pd.

keywords: speaking, metacognitive strategy

Speaking is one of the important point to communicate and express our ideas, we are able to communicate each other with anyone. It cause of the function of language. English speaking is really needed to communicate well because the researcher conscious that English is international language and it should mastering by student in English department in teaching learning process. There are many ways to improve their speaking skills by practicing with their friend or used one of strategy when their study such as metacognitive strategy. Metacognitive is thinking about thinking, it is mean that student use their thinking to choose learning style and strategies that dealing with student themselves

Based on the explanation the researcher has purpose to know correlation between metacognitive strategy and speaking skill and to know how far the contribution of metacognitive strategy to speaking skill at 8th grade of MTsN 2 Pamekasan

This research use quantitative approach. Source of the data get by test and questionnaire, the researcher used *cluster technique* and sample 38 student at 8th grade of MTsN 2 Pamekasan. Data analysis method used simple analysis linear regression and also used hypothesis-test, F-test, and determination square (R^2).

The result of the research showed that simple analysis linear regression $Y = 65.009 + 0.321X$. (a) The result T-test showed that value is $t_{test} > t_{table}$ ($3,899 > 2,028$) with the significant value $0.000 < 0.05$, so, the result stated that metacognitive variable (X) has positive contribution and significant to speaking skill variable (Y) at 8th grade of MTsN 2 Pamekasan (H_a is accepted). (b) The result of determination square (R^2) is 0.277 or 27.7% it is mean that the independent variable (metacognitive strategy) is able to explain the dependent variable (speaking skill) of 27.7%. While the rest ($100\% - 27.7\% = 72.3\%$) is explained by other variable not include in this research (not examined).

ABSTRAK

Annita Triyana, 2020, *Korelasi Antara Strategi Metakognitif dan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas 8 MTsN 2 Pamekasan*, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Kristanti Ayuanita, M.Pd.

kata kunci: berbicara, strategi metakognitif

Berbicara adalah salah satu poin penting untuk berkomunikasi dan mengekspresikan ide-ide kita, kita dapat berkomunikasi satu sama lain dengan siapa pun. Ini disebabkan oleh fungsi bahasa. Berbicara bahasa Inggris sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan baik karena peneliti sadar bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan harus dikuasai oleh mahasiswa di prodi Tadris Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar. Ada banyak cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan berlatih dengan teman mereka atau menggunakan salah satu strategi ketika mereka belajar seperti strategi metakognitif. Metakognitif adalah berpikir tentang berpikir, artinya siswa menggunakan pemikiran mereka untuk memilih gaya belajar dan strategi yang berhubungan dengan siswa itu sendiri

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi metakognitif dan keterampilan berbicara dan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi strategi metakognitif terhadap keterampilan berbicara di kelas 8 MTsN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan tes dan kuesioner, peneliti menggunakan teknik cluster dan sampel 38 siswa di kelas 8 MTsN 2 Pamekasan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan juga menggunakan uji hipotesis, uji F, dan determinasi kuadrat (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sederhana regresi linier $Y = 65,009 + 0,321X$. (a) Hasil uji-T menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{table}$ ($3.899 > 2.028$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga hasil menyatakan bahwa variabel metakognitif (X) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap variabel keterampilan berbicara (Y).) di kelas 8 MTsN 2 Pamekasan (H_a diterima). (b) Hasil determinasi kuadrat (R^2) adalah 0,277 atau 27,7% artinya variabel independen (strategi metakognitif) mampu menjelaskan variabel dependen (keterampilan berbicara) sebesar 27,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 27,7\% = 72,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini (tidak diteliti).